

ABSTRACT

Profitability of automotive companies in Indonesia are influenced by a wide variety of financial factors which can be measured using financial ratios. The purpose of this study was to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover company to return on assets (ROA) in automotive companies. The population of this research is the automotive company which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2014. The sampling method used is purposive sampling and acquired 11 companies in the sample. The analytical method used is multiple regression analysis. Based on the results of the partial or T test, a variable cash turnover positive and significant impact on profitability, receivables turnover positive and significant impact on profitability while inventory turns also have a significant positive effect on profitability. Adjusted R-square value of 0.592 indicating that 59.2% ROA can be explained by the independent variable cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover, while the remaining 40.8% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Return on Assets, Turnover Cash, Accounts Receivable and Inventory Turnover

ABSTRAK

Profitabilitas perusahaan otomotif di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai macam faktor-faktor keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan otomotif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil secara parsial atau uji T, variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Nilai adjusted R square sebesar 0,592 yang menunjukkan bahwa 59,2% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya sebesar 40,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Return on Assets, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan